

**JURNALISME DAMAI DALAM PEMBERITAAN KONFLIK  
MASYARAKAT PAPUA**

**(ANALISIS ISI KUANTITATIF PENERAPAN JURNALISME DAMAI DALAM  
PEMBERITAAN KONFLIK MASYARAKAT PAPUA DI PORTAL BERITA  
TIRTO.ID PERIODE 17 AGUSTUS-23 OKTOBER 2019)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan Menyelesaikan Studi

Strata Satu (S-1) Sarjana Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Penyiaran



**Oleh:**

**BERNA DETA SAPTARINI**

**07031181621022**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF  
**“Jurnalime Damai Dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua  
(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalime Damai Dalam  
Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua Di Portal Berita Trito.id  
Periode 17 Agustus – 23 Oktober 2019)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**Berna Deta Saptarini**

**07031181621022**

Pembimbing I

1. Prof. Dr. Kgs.Muhammad. Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001

Tanda Tangan



Tanggal

14-07-2020

Pembimbing II

2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP.199208222018031001

27-07-2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF  
“Jurnalisme Damai Dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua  
(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai Dalam  
Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua Di Portal Berita Tirto.id  
Periode 17 Agustus – 23 Oktober 2019)

Skripsi

Oleh:

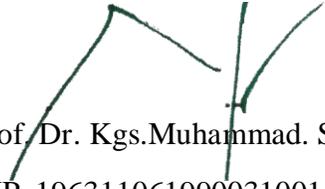
Berna Deta Saptarini

07031181621022

Telah dipertahankan di depan penguji

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pada tanggal.....

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. Kgs. Muhammad. Sobri, M.Si NIP.196311061990031001		01-09-2020
Pembimbing II		
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.S.i NIP: 199208222018031001		26-08-2020
Penguji	Tanda Tangan	Tanggal
1. Sofyan Effendi S.IP., M.Si NIP. 197705122003121003		24-08-2020
2. Erlisa Saraswaty S.K.P.M., M.Sc NIP. 199209132019032015		26-08-2020
	Mengetahui,	
Dekan FISIP UNSRI 	Ketua Jurusan Ilmu KomunikaSI 	
Prof. Dr. Kgs. Muhammad. Sobri, M.Si NIP. 196311061990031001	Dr. Andias Lionardo, S.IP., M.Si NIP. 197905012002121005	

## MOTTO

**“If you don’t work hard, there won’t be good result” (j-Hope of BTS)**

**Skripsi ini ku persembahkan kepada:**

- 1. Kedua orang tuaku tercinta Agustinus Wagito dan Maria Magdalena Suharyatin**
- 2. Saudaraku Nora Ermi Novianti**
- 3. Almamaterku Universitas Sriwijaya**

## PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Berna Deta Saptarini**  
Nim : **07031181621022**  
Tempat dan Tanggal Lahir : Sumber Baru, 07 Maret 1997  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Jurnalisme Damai Dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua  
(Analisis Isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai Konflik Masyarakat Papua Di Portal Berita Tirto.id Periode 17 Agustus – 23 Oktober 2019)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa”

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yan ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya,

Yang membuat pernyataan



*Berna Deta Saptarini*  
**Berna Deta Saptarini**

**NIM. 07031181621022**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penelitian yang berjudul “Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua (Analisis isi Kuantitatif Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua di Portal Berita tirto.id Periode 17 Agustus-23 Oktober 2019)” dapat tersusun hingga selesai. Penelitian ini telah disusun dengan maksimal dan mendapatkan bantuan dari berbagai pihak sehingga dapat memperlancar penelitian ini untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penelitian dan penyusunan proposal skripsi ini, peneliti telah dibantu, dibimbing dan diberi semangat oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad. Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus dekanat lainnya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si dan bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad. Sobri, M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan, saran dan masukan dalam penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak Oemar Madri Bafadhal, S. I.Kom., M.Si selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bantuan tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan saran dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.
6. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan dan semangat selama perkuliahan.

7. Seluruh Dosen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan para staff/karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi selama perkuliahan maupun menyelesaikan proposal skripsi.
8. Kedua orang tua saya, Bapak Agustinus Wagito dan Ibu Maria Magdalena Suharyatin. Terima kasih atas segala nasihat, doa dan dukungan, baik dukungan moral maupun finansial yang telah diberikan agar saya dapat melanjutkan cita-cita saya.
9. Terima kasih kepada saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk terus mengejar mimpi saya.
10. Kepada teman perjuangan kesana-kemari Ayu Dwi Septi dan Siti Istiqomah terima kasih sudah banyak membantu segala kesulitan selama masa kuliah dan banyak membantu memberikan bantuan motivasi dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Kepada *Mulfan* Septa Nadia Putri, Sahana Rizky, Karina Brilianti, Putri Kusuma Rinjani, dan Sonya Revinka terima kasih sudah memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
12. Kepada sahabat setia Christina Vivid, Imam Prayoga, Marcelino Budi Kurnia, Muhammad Malik, Nicholas W yang telah menjadi *support system* terdepan saya selama masa kuliah.
13. Kepada Junita Sari, Ferlinda Agustina, Seli Elisa, Esti Kuncowati, Oki Citra Sanjaya terima kasih atas semangat dan dukungannya.
14. Terima kasih kepada teman-teman Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan kepada saya selama masa perkuliahan.
15. Terima kasih kepada teman konsentrasi penyiaran yang telah banyak membantu selama masa perkuliahan terutama dalam bidang penyiaran.
16. Kepada Upik terima kasih untuk semua nasihat dukungan untuk saya.
17. Kepada Cadisflow terima kasih atas semangat dan doa yang diberikan telah membawa saya pada perjuangan dalam menyelesaikan masa kuliah ini.

18. Kepada Kim Nam Joon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook a.k.a Bangtan Sonyeondan (BTS) terima kasih untuk lagu yang telah memberikan semangat, dukungan dan ketenangan dalam membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
19. Kepada DAY6, TXT, dan I-LAND terima kasih telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi melalui karya musik.
20. Kepada ARMY, MOA, MAYDAY terima kasih sudah banyak memberikan saya dukungan dan semangat setiap hari dalam penyelesaian skripsi ini.

Apabila di dalam penulisan penelitian ini masih terdapat kesalahan, penulis memohon maaf dan sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan proposal ini.

Indralaya, Agustus 2020

Berna Deta Saptarini

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua (Analisis Isi Kuantitatif Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua pada Portal Berita Tirto.id Periode 17 Agustus – 23 Oktober 2019)**”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Jurnalisme Damai dalam Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua pada Potral Berita Tirto.id. Penelitian ini menggunakan teori Jurnalisme Damai dari Johan Galtung dan menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif menganalisis 53 berita pada periode 17 Agustus 2019 -23 Oktober 2019 dengan menggunakan rumus Holsty. Hasil penelitian ini berupa hanya dua dimensi yang dimiliki oleh Tirto. Id dari empat indikator yang telah menerapkan jurnalisme damai yaitu penerapan jurnalisme damai untuk dimensi perdamaian diorientasikan dan kebenaran diorientasikan. Dimensi golongan masyarakat diorientasikan belum bisa menerapkan jurnalisme damai. Dimensi penyelesaian diorientasikan memiliki satu indikator yang sudah menerapkan jurnalisme damai yaitu media tidak memprovokasi yang dapat dilihat dari *headline* berita. Pemberitaan konflik adalah informasi penting bagi masyarakat sehingga media harus menjunjung perdamaian dan kebenaran berdasarkan fakta. Kecepatan media dalam memberikan informasi harus tetap mementingkan unsur pada berita.

**Kata kunci: Jurnalisme Damai, Perdamaian Diorientasikan, Kebenaran Diorientasikan, Golongan Masyarakat Diorintasikan, Penyelesaian Diorintasikan**

**Pembimbing I**



**Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si**  
NIP.196311061990031001

**Pembimbing II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom, M.Si**  
NIP.199208222018031001

**Indralaya, Agustus 2020**  
**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**  
**Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP, M.Si.**  
NIP.197905012002121005

## ABSTRACT

*This study is entitled "The Application of Peaceful Journalism in the Reporting of Papuan People Conflicts (Quantitative Content Analysis of the Reporting of Conflict of Papuan People in the Tirto.id News Portal Period of 17<sup>th</sup> of August – 23<sup>rd</sup> of October 2019)". This study aims to determine how the application of peaceful journalism in the reporting of the Papuan Conflict on Potral Berita Tirto.id. This study uses Johan Galtung's theory of Peaceful Journalism and uses quantitative content analysis research methods to analyze 53 news stories in the period 17<sup>th</sup> of August 2019 -23<sup>rd</sup> of October 2019 using the Holsty formula. The results of this research are in the form of only two dimensions that are owned by Tirto.id from the four indicators that have implemented peaceful journalism, namely the application of peaceful journalism for the dimensions of oriented peace and the truth. The dimension of society is oriented towards not being able to implement peaceful journalism. The settlement dimension is oriented towards having one indicator that has implemented peaceful journalism, namely the media does not provoke which can be seen from the news headlines. Conflict reporting is important information for society so that the media must uphold peace and truth based on facts. The speed of the media in providing information must still emphasize the elements of the news.*

**Keywords :** *peaceful journalism, peace oriented, truth oriented, community groups oriented, settlement oriented*

**Thesis Adviser I**



**Prof. Dr. Kgs. Muhammad. Sobri, M.Si**  
**NIP.196311061990031001**

**Thesis Adviser II**



**Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si**  
**NIP. 199208222018031001**

**Indralaya, August of 2020**  
**Head of Department of Communication Sciences**  
**Faculty of Social Science and Political Science**  
**Sriwijaya University**



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
**NIP. 197905012002121005**

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINILITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	13
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
<b>BAB II</b> .....	<b>14</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Media Massa.....	14
2.2 Berita.....	16
2.3 Konflik.....	19
2.4 Jurnalisme Damai.....	20
2.5 Teori Yang Digunakan.....	21
2.5.1 Jurnalisme Damai Johan Galtung.....	21
2.6 Kerangka Teori.....	23

2.7 Kerangka Pemikiran.....	24
2.8 Penelitian Terdahulu.....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>29</b>
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	29
3.2 Definisi Konsep.....	29
3.3 Definisi Operasional.....	30
3.4 Unit Analisis data.....	32
3.5 Sumber Data.....	32
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	33
3.7 Uji Validitas.....	33
3.8 Uji Reliabilitas.....	34
3.9 Teknik Analisis Data.....	35
<b>BAB IV.....</b>	<b>36</b>
<b>GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>36</b>
4.1 Media Online Tirto.id.....	36
<b>BAB V.....</b>	<b>41</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
5.1 Penyajian Hasil Analisis.....	41
5.2 Uji Validitas.....	43
5.3 Uji Reliabelitas.....	47
5.3.1 Hasil Uji Reliabelitas.....	48
5.4 Hasil Analisis Lembar Koding.....	50
5.4.1 Hasil Lembar Koding Untuk Dimensi Perdamaian Diorientasikan.....	50
5.4.2 Hasil Lembar Koding Untuk Dimensi Kebenaran Diorientasikan.....	53
5.4.3 Hasil Lembar Koding Untuk Dimensi Golongan Masyarakat Diorientasikan	

.....	55
5.4.4 Hasil Lembar Koding Untuk Dimensi Penyelesaian Diorientasikan.....	58
5.5 Pembahasan Isi.....	61
5.5.1 Hasil Rekapitulasi Dimensi Perdamaian Diorientasikan.....	61
5.5.2 Hasil Rekapitulasi Dimensi Kebenaran Diorientasikan.....	66
5.5.3 Hasil Rekapitulasi Dimensi Golongan Masyarakat Diorientasikan.....	69
5.5.4 Hasil Rekapitulasi Dimensi Penyelesaian Diorientasikan.....	74
5.6 Hasil Rekapitulasi Penerapan Jurnalisme Damai.....	79
<b>BAB VI.....</b>	<b>82</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>82</b>
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur pemikiran.....	26
Gambar 4.1 Logo Tirto.id, 2020.....	39
Gambar 4.2 Tampilan Website Tirto.id, 2020 .....	40

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengaduan Masyarakat ke Dewan Pers.....	9
Tabel 2.1. Perbedaan Jurnalisme Damai dan Jurnalisme Perang.....	21
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	31
Tabel 4.1 Tim Redaksi Tirto.id.....	37
Tabel 5.1 Pemberitaan Konflik Masyarakat Papua pada Portal Berita Tirto.id periode 17 Agustus 2019 - 23 Oktober 2019.....	42
Tabel 5.2 Uji Validitas.....	45
Tabel 5.3. Hasil Uji Reliabilitas.....	48
Tabel. 5.4 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Meliput Kronologis Konflik.....	50
Tabel 5.5 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Menceritakan Penyebab Konflik.....	51
Tabel 5.6 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Memberitakan Dari Berbagai Sudut Pandang Seperti Kedua Pihak Yang Terlibat, Masyarakat Yang Menjadi Korban Dan Pemerintah.....	52
Tabel 5.7 Hasil Lembar Koding Indikator Media Menyampaikan Fakta Tanpa Melibatkan Opini.....	53
Tabel 5.8 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media berhati-hati dalam penggunaan kalimat yang mengarah pada bentuk fisik.....	54

Tabel 5.9 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Mengungkap kebenaran dari semua sisi Pihak Yang Berkonflik.....	54
Tabel 5.10 Hasil Lembar Koding Indikator Media Fokus pada Korban Konflik yang Berasal dari Rakyat.....	55
Tabel 5.11 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Menyertakan Masyarakat Sekitar yang Merasakan Konflik.....	56
Tabel 5. 12 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media menghadirkan Pendapat Korban Yang Dapat Bertahan Dalam Situasi Konflik.....	56
Tabel 5.13 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Menyampaikan Harapan Mereka Kepada Pihak yang berkonflik.....	57
Tabel 5.14 Hasil Analisis Lebar Koding Indikator Media Memberitakan Berita Yang Tidak Memprovokasi Dilihat Dari Headline Berita.....	58
Tabel 5.15 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Memfokuskan Pemberitaan Terkait Langkah Yang Diambil Oleh Pihak Yang Bekonflik Agar Konflik Dapat Dihentikan.....	59
Tabel 5. 16 Hasil Analisis Lembar Koding Indikator Media Memberitakan Solusi Yang Diusulkan Oleh Beberapa Orang Yang Mempunyai Pengaruh Untuk Meredakan Konflik Seperti, Pemerintah, Tokoh Masyarakat Daerah, Tokoh Agama Dan Pihak Yang Terlibat Untuk Sama-Sama Berdamai.....	60
Tabel 5.17 Rekapitulasi Dimensi Perdamaian Diorientasikan.....	61
Table 5.18 Rekapitulasi Kebenaran Diorientasikan.....	66
Tabel 5.19 Rekapitulasi Golongan Masyarakat Diorientasika.....	70
Table 5.20 Rekapitulasi Penyelesaian Diorientasikan.....	74
Tabel 5.21 Rekapitulasi Penerapan Jurnalisme Damai Konflik Masyarakat Papua Pada Potral Berita Tirto.id Periode 17 Agustus – 23 Oktober 201.....	79

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia adalah negara multikultural terbesar di dunia yang kaya akan keanekaragaman budaya, bahasa, ras, suku, agama yang bersatu dalam Bhineka Tunggal Ika. Indonesia merupakan negara dengan kelompok besar yang terdiri dari kelompok etnis, budaya agama dan lain-lain yang masing-masing adalah plural (jamak), heterogen dan beranekaragam (Kusumohamidjojo, 2000:45).

Keanekaragaman yang tersebar dalam 34 provinsi di Indonesia yang di terpisah oleh pulau besar dan kecil masyarakat harus di mudahkan dalam mendapatkan informasi. Perbedaan tempat, jarak dan waktu menjadi salah satu faktor penghambat bagaimana masyarakat Indonesia saling beinteraksi dan berkomunikasi sekaligus untuk mengetahui perubahan ataupun perkembangan suatu budaya dalam masyarakat, oleh karena itu perlu adanya media massa yang menjadi jembatan informasi bagi masyarakat.

Media massa dapat memberitakan atau menyajikan informasi tertait dengan peristiwa yang baru terjadi, yang sedang hangat dan penting untuk diberitakan. Berita sendiri adalah suatu peristiwa yang terjadi pada masyarakat dan dilaporkan secara cepat, terbaru, mengandung fakta dan nilai berita serta menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak baik itu melalui media surat kabar, radio, televisi maupun melalui media online (Sumadiria, 2005: 65).

Indonesia merupakan negara multikultural yang memiliki keberagaman suku, ras, agama dan keberagaman lainnya. Perbedaan kebudayaan di Indonesia bisa menjadi suatu keindahan ataupun bisa menjadi permasalahan yang mendarah daging. Salah satu perbedaan latar belakang budaya dapat mengakibatkan konflik. Konflik sendiri adalah bentuk pertentangan yang berasal dari individu atau kelompok karena mereka

yang terlibat perbedaan sikap, kepercayaan, nilai atau kebutuhan (Liliweri, 2005:249). Konflik yang terjadi di negara multikultural tidak jauh dari konflik yang berkaitan dengan perbedaan suku, ras, agama dan antar golongan (SARA).

SARA adalah pandangan atau tindakan yang melihat dari berbagai hal meliputi keturunan, agama, kebangsaan atau kesukuan dan golongan. Dalam hal ini tindakan tersebut dapat mengakibatkan kekerasan, diskriminasi dan pelecehan yang dapat mengarah pada identitas diri atau golongan yang diartikan sebagai tindakan SARA. Konflik SARA merupakan salah satu konflik yang terjadi di Indonesia, menurut Choirul Mahfud (2009:4) yang mengatakan konflik yang pernah terjadi di Indonesia diantaranya suku Dayak dan suku Madura, kekerasan terhadap etnis Cina, konflik di Maluku. Adapun konflik lain yaitu Gerakan Aceh Merdeka (1976-2005), Poso Sulawesi (1998-2001).

Selain konflik diatas, Indonesia baru-baru ini mendapatkan masalah konflik yang berkaitan SARA. Salah satu bentuk SARA yang menyebabkan konflik adalah rasisme. Rasisme adalah perbedaan jenis fisik yang mengarah pada warna bentuk kulit dan bentuk wajah (Liliweri, 2004:21). Dilansir dari Tirto.id rasisme baru terjadi di Indonesia pada tanggal 16 agustus 2019 terdapat pengepungan asrama mahasiswa di jalan Kalasan Surabaya. Pengepungan ini di karenakan penghuni asrama mahasiswa Papua dituduh merusak bendera merah putih yang dipasang di depan asrama tanpa bukti yang jelas. Pengepungan ini dilakukan oleh TNI dengan mendobrak pintu asrama dan melontarkan makian binatang kepada para mahasiswa asrama Papua.

Akibat dari pengepungan ini terdapat lima mahasiswa yang terluka. Satu terkena tembakan gas air mata di kakinya, tiga dipukul dan satu lagi kena tampol dialis matanya. Dalam peristiwa ini terdapat 42 mahasiswa Papua di tahan di Mapolrestabes Surabaya kemudian keesokkan harinya mereka di bebesakan karena tidak terbukti bersalah. Pengepungan yang dilakukan di Surabaya berbuntut panjang sampai di

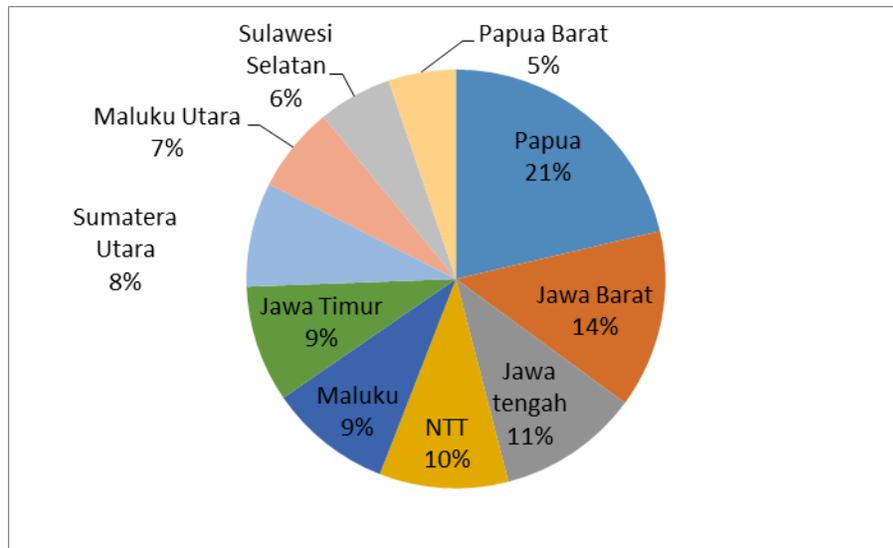
tanah Papua dimana masyarakat Papua melakukan demonstrasi di gedung DPRD Papua. 2 hari setelah merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-74 yaitu pada 19 Agustus 2019, masyarakat Papua menumpahkan kekecewaan di ibu kota yaitu Jayapura dan di Manokwari, ibu kota Papua Barat serta kota Sorong.

Di Jayapura lautan manusia berdemo dengan berjalan kaki sepanjang 18 kilometer dari Wamena pusat keramaian di kota itu kemudian menuju kantor gubernur. Masyarakat Papua menuntut rasisme terhadap orang Papua harus dihentikan. Di Manokwari situasi semakin sengit masyarakat Papua melampiaskan kekecewaan dengan membakar gedung parlemen daerah, pohon ditepi jalan ditebang lalu dibakar. Hal tersebut melumpuhkan aktivitas dan mobilitas warga. Di Sorong, sebuah kota pantai di ujung kepala burung Papua, fasilitas publik seperti bandara dirusak. Penerbangan lumpuh dalam beberapa jam dan jalan raya pun juga ikut lumpuh.

Pemberitaan konflik Papua adalah salah satu konflik yang berkaitan dengan SARA. Konflik yang terjadi tidak lepas dari pemberitaan media. Peristiwa konflik merupakan salah satu masalah yang layak untuk diberitakan. Masalah konflik dianggap mempunyai nilai berita yang tinggi karena biasanya terdapat korban jiwa dan menimbulkan kerusakan (Ishwara, 2011:77). Dalam hal ini dapat dilihat dalam perkelahian atau tawuran, peperangan, demonstrasi, kerusuhan, pembunuhan, budaya, atau perdebatan yang berkaitan dengan isu seperti ekonomi, agama, politik, dan kemanusiaan. Peristiwa konflik diatas banyak media yang meliput. Media cenderung berlomba-lomba dalam memberitakan peristiwa konflik baik dilakukan oleh media yang terdaftar maupun media baru yang belum terverifikas secara faktual.

Keterlibatan media massa dibutuhkan sebagai alat komunikasi yang dapat mendamaikan dan memberikan resolusi konflik untuk mengarah pada pemberitaan damai. Terlebih Papua adalah provinsi dengan masalah konflik yang banyak terjadi di Indonesia. Berdasarkan data dari databoks dibawah menunjukkan bahwa Papua

adalah salah satu provinsi dengan jumlah konflik tertinggi di Indonesia pada tahun 2018.



**Gambar 1.1 Jumlah Konflik tertinggi di Indonesia pada 2018**

**Sumber: Databoks, 2019**

Pemberitaan konflik menjadikan media berlomba-lomba dalam memberitakan perkembangan dari konflik tersebut. Pemberitaan sejenis konflik SARA seperti ini cenderung sensitif terlebih lagi media tidak hanya sekedar memberikan informasi berdasarkan fakta akan tetapi media memiliki campur tangan dalam memberitakan yang mengarah pada suatu pihak tertentu atau hal lain yang mengarah pada ketidaknetralan media bahkan membuat berita yang dapat memecah pendapat publik melalui sebuah pemberitaan yang dimuat. Keburukan media massa dalam memberikan informasi tidak selalu buruk sebab terdapat kewenangan media massa untuk memberikan pengaruh resolusi konflik, menjadi mediator dalam memberitakan ataupun menampilkan isu yang berimbang. Media harus pintar dalam menggunakan kata-kata yang dimuat dalam berita agar tidak menimbulkan perspektif yang mengarah pada hal tertentu yang bersifat negatif serta tidak menyingung pihak lain.

Media memberitakan sebuah berita dengan terus menerus. Mengingat peran dan juga fungsi media yang dapat membuat berita tersebut mengarah ke konflik baru dengan menambahkan perspektif yang dapat mengarah pada sebuah perkembangan berita yang lebih besar (Sesiati, 2005: 68).

Herman dan Chomsky (2007: 50) mengatakan bahwa media massa sekarang tidak lepas dari jurnalisme perang. Penggunaan jurnalisme perang digunakan bukan semata-mata menekankan pada nilai berita akan tetapi jurnalisme perang memandang dengan menggunakan kata negatif dan mengedepankan kata yang positif untuk mendukung pihaknya tanpa memikirkan kembali nilai suatu berita. Jurnalisme perang lebih meliput area kekerasan dan tiak memilhak pada korban dan lebih mementingkan kelompok elit. Selain itu terdapat karena adanya persaingan media, ideologi hingga mengarah pada berpengaruh atau tidaknya berita yang mereka tulis dengan pengaruh terhadap bisnis media tersebut.

Pernan media yang tidak hanya sebatas *to inform, to educate, to control* dan *to interntain* tetapi dalam praktiknya media telah menunjukkan hal sebaliknya yang merujuk pada media tidak hanya menjadi bagian dari konflik ataupun berada pada situasi konflik melainkan media lah yang menyebabkan konflik. Bowollo (dalam Nuswantoro 2013: 513) menyatakan bahwa setidaknya ada empat konsep yang harusnya diperhatikan ketika membicarakan media dalam situasi konflik yaitu kepemilikan modal, *bandwagon effect*, *infection* dan bahasa dalam media.

Munculnya media massa yang menggunakan jurnalisme perang mendasari untuk adanya jurnalisme damai. Jurnalisme damai atau yang lebih dikenal dengan jurnalisme damai (*peace journalism*). Jurnalisme damai pertama kali dicetuskan oleh seorang Profesor Studi Perdamaian dan sekaligus Direktur *Transcend Peach and Development Network* yang bernama Johan Galtung dan kemudian dikembangkan oleh Annabel McGoldrick dan juga Jake Lynch pada tahun 1970-an. Pendekatan ini merupakan pendekatan baru yang biasa digunakan oleh media agar media bisa

mengarahkan pemberitaan konflik dengan menggunakan pemberitaan yang mengarah pada jurnalisme damai.

Diperlukan adanya jurnalisme damai dalam membuat berita, menyajikan data dengan media mempunyai peranan dalam memberikan jalan damai untuk membuat berita tersebut mengarah pada berita yang baik tanpa menjatuhkan pihak manapun. Dalam hal ini pemberitaan harus bersikap netral untuk itu jurnalis dan media harus mengarahkan pada jurnalisme damai. Dalam penerapan jurnalisme damai yang dikembangkan Jake Lynch dan Annabel McGoldrick media di dorong untuk lebih mementingkan sekaligus mengedepankan nilai yang tidak mengarah pada kekerasan *“Peace journalism is when editors and reporters make choices – of what stories to report and about how to report them – that create opportunities for society at large to consider and value nonviolent responses to conflict”* (Lynch, McGoldrick, 2007 : 256). Jurnalisme damai menuntut media massa untuk peduli terhadap konflik pada masyarakat dan bukan pada pihak atau elit yang terlibat.

Jurnalisme damai susah untuk diterapkan di Indonesia. Kepemilikan modal yang merupakan penguasa memegang penuh masa depan media apakah menjadi media yang memberitakan berita damai atau malah sebaliknya menjadi media dengan menggunakan jurnalisme perang. Menurut Herman dan Chomsky (2007: 50-51) Indonesia adalah negara yang belum bisa menerapkan jurnalisme damai. Diketahui pemilik media di Indonesia adalah bagian dari kelompok partai politik. Hal ini lah yang menghambat jalannya penerapan jurnalisme damai. Pemilik modal mempunyai hak untuk mengatur bagaimana media tersebut akan dijalankan.

Penerapan jurnalisme damai yang belum bisa dijalankan dengan sebagaimana mestinya membuat publik mendapatkan informasi yang kurang berimbang. Dalam hal ini terdapat salah satu media daring atau sebuah situs berita, artikel dan infografik di Indonesia yaitu Tirto.id. Tirto.id adalah media online yang terkenal dengan berita yang berbasis data dan investigasi. Tirto.id adalah salah satu media *online* yang

memuat pemberitaan konflik masyarakat Papua. Media *online* merupakan dari media komunikasi massa dalam bidang keilmuan komunikasi massa yang memiliki karakteristik tertentu yaitu mempunyai kemampuan dalam mempublikasikan informasi lebih cepat. Media online merupakan sebutan pada media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia, yang didalamnya terdapat portal situs web (*website*) internet Romli (2012: 34).

Berikut ini alasan beberapa alasan peneliti dalam memilih Tirto.id sebagai salah satu media yang memberitakan konflik masyarakat Papua dengan menggunakan jurnalisme damai yaitu:

1. Media banyak memberitakan konflik mahasiswa di Surabaya sebelum berbuntut panjang ke Papua. Dalam pemberitaan yang diterbitkan terdapat berita yang tidak valid dan mengarah pada jurnalisme perang.

Seperti Kumparan yang merilis berita pada 16 Agustus 2019 dengan tajuk “Penghuni Asrama di Surabaya Akui Patahkan Tiang Bendera” dan kemudian Kumparan meralat berita yang dimuatnya dengan menjelaskan bahwa penghuni Papua tidak merusak bendera yang dituduhkan pada 21 Agustus 2019. (Sumber: *remotivi*, 2019) .

Selain Kumparan terdapat Detik.com. Detik memuat berita yang bermasalah pada 17 Agustus 2019 dengan judul “Tolak Kibarkan Merah Putih Asrama Mahasiswa Papua Digeruduk Warga” di dalam pemberitaan yang dimuat Detik tidak mengutip tentang mahasiswa Papua sama sekali dan pemberian judul “Tolak Kibarkan Merah Putih” diambil dari pernyataan dari salah satu anggota yang menggeruduk asrama mahasiswa Papua dan berita ini cenderung menghakimi mahasiswa Papua secara sepihak.

Selain itu Detik juga mendapatkan kritik dari Aliansi Jurnalistik Indonesia (AJI) terkait dengan berita yang dibuat. AJI melalui kicauan nya di twitter pada 2019 Agustus dan kemudian detik mengubah judul berita menjadi “Runtutan Peristiwa di

Asrama Papua yang Berujung Gas Air Mata” dan tanpa memberitakan klarifikasi apapun. (Sumber: remotivi, 2019).

Tidak semua media memberitakan konflik masyarakat Papua mengarah pada penggunaan jurnalisme perang tetapi terdapat media yang membentakan konflik dengan mengarah pada kedamaian. Seperti Tirto.id Dalam pemberitaan mahasiswa Papua menggunakan pemberitaan dengan baik yaitu mengkritik tindakan aparat kepolisian dengan membuat tajuk “Video: Polisi Gagal Mengatasi Rasisme di Asrama Papua” pada 20 Agustus 2019. Dalam pemberitaan yang diterbitkan oleh Tirto.id mengkritik bahwa penggunaan gas air mata sebagai tindakan sembrono. Tirto.id menjelaskan bahwa tindakan yang dilakukan oleh aparat kepolisian berkaitan dengan Perkap 1/2009 tentang Penggunaan kekuatan dalam tindakan kepolisian yang semestinya dilakukan secara urut tetapi dilewati oleh dalam tindakan kepolisian. Hal yang dilakukan Tirto.id menunjukkan sisi yang mengarah pada berkepihakan pada korban. Dengan mengkritik aparat perdasarkan Perkap tersebut mengarah bahwa mahasiswa Papua tidak melakukan aksi yang mengharuskan aparat menggunakan gas air mata. (Sumber: remotivi, 2019)

Akibat dari penggunaan jurnalisme perang dalam memberitakan konflik mahasiswa Papua. AJI (Aliansi Jurnalis Indonesia) memberikan teguran kepada media daring yang membuat berita tidak terverifikasi dan dapat memperkeruh konflik, serta AJI memberikan kewenangannya dalam memberitakan himbauan kepada para media untuk memberitakan jurnalisme damai dalam memuat berita agar tidak semakin memperkeruh keadaan. Sumber: aji.or.id, 2019).

## 2. Tirto.id banyak mendapatkan pengaduan di Dewan Pers.

Dalam pemberitaan Tirto.id telah melanggar kode etik juralistik. Berikut ini adalah daftar pengaduan masyarakat ke Dewan Pers terkait pemberitaan yang dibuat oleh Tirto.id sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Pengaduan Masyarakat ke Dewan Pers**

<b>NO</b>	<b>Nama Pengadu</b>	<b>Nama Teradu</b>	<b>Tanggal Terima</b>	<b>Dikuasakan</b>	<b>Status</b>	<b>Kode Etik Jurnalistik yang Di Langgar</b>
1	Raden Jaka Rumantaka	Tirto.id	08-09-2017	Tidak dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidak berimbang dan menghakimi
2	Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi DKI Jakarta	Tirto.id	03-09-2018	Tidak dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidak berimbang dan menghakimi
3	DPP Partai Demokrat	Tirto.id	18-09-2018	Tidak dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidak berimbang dan menghakimi

						berimbang dan menghakimi
4	Budi Pego-Fanny Tri Jambore-Direktur WALHI Jawa Timur	Tirto.id	21-01-2019	Dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidsk berimbang dan menghakimi
5	TKN Koalisi Indonesia Kerja Joko WIdodo KH. Maruf Amin-Ade Irfan P-Pemilu	Tirto.id	20-03-2019	Tidak dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidsk berimbang dan menghakimi
6	PT. Citra Pertama Propertindo-KH Tindri Fahrizal R	Tirto.id	05-07-2019	Dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidsk berimbang dan menghakimi

						i
7	UNS- Universitas Negeri Semarang	Tirto.id	13-08- 2019	Tidak dikuasa kan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajika berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidsk berimbang dan menghakim i
8	Adi Edo (lautanharim au@gmail.co m)	Tirto.id	21-08- 2019	Tidak dikuasa kan	Ditindakla njuti	Pasal 1 dan 3 karena menyajika berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidsk berimbang dan menghakim i
9	Livi Zheng- Hulman Jufri LF Abraham Sitatupang	tirto.id	02-09- 2019	Dikuasa kan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajika berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidsk berimbang dan menghakim i
10	Livi Zheng- Hulman Jufri	Tirto.id	13-09- 2019	Dikuasa kan	Ditindakla njuti	Pasal 1 dan 3 karena

	LF Abraham Sitatupang					menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidak berimbang dan menghakimi
11	Livi Zheng-Hulman Jufri LF Abraham Sitatupang	Tirto.id	20-09-2019	Dikuasakan	Selesai	Pasal 1 dan 3 karena menyajikan berita yang tidak akurat, tidak teruji informasi, tidak berimbang dan menghakimi

**Sumber: Dewan Pers, 2019**

Berdasarkan data yang dilansir di situs pengaduan Dewan Pers Tirto.id adalah salah satu media daring yang banyak mendapatkan pengaduan dari masyarakat dan teguran dari Dewan Pers. Dalam hal ini penulis ingin melihat bagaimana Tirto.id dapat menerapkan jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik masyarakat Papua sedangkan dalam pemberitaan biasa saja Tirto.id banyak mendapatkan teguran.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan pembahasan diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik Papua pada portal berita Tirto.id?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana penerapan jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik Papua pada portal berita di Tirto.id.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu diharapkan dapat bermanfaat bagi para wartawan atau jurnalis dalam melakukan peliputan konflik. Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi untuk mahasiswa ilmu komunikasi terutama bagi konsentrasi jurnalistik untuk belajar, memahami pentingnya jurnalisme damai dalam pemberitaan konflik.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis dari penelitian ini untuk memberikan bahan referensi dan pengetahuan bagi mahasiswa mengenai teori jurnalisme damai serta diharapkan penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam mengimplementasikan jurnalisme damai dalam media massa cetak, elektronik maupun dalam dunia digitalisasi terkait dengan pemberitaan konflik.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ali, A. (2005). *Menguasai Internet Plus Pembuatan Web*. Bandung: M2S.
- Bungin, B. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Cangara, H. (2003). *Pengantar Ilmu Komunikasi (Cetakan Keempat)*. Jakarta: PT. Raja Persada.
- Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Choirul, M. (2009). *Pendidikan Multikultur*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Effendy, O. U. (2013). *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Elvinaro, A. (2007). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Isi*. Jakarta: Kencana.
- Ishawara, L. (2011). *Jurnalisme Dasar*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Kusumohadidjojo, B. (2000) *Kebhinekaan Masyarakat Indoensia: Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan*. Jakarta: Grasindo
- Liliweri, A. (2005). *Prasangka dan Konflik. Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multi Kultur*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- McGoldrick, J. L. (2005). *Peace Journalism: How To Do It?, Jurnalisme Damai: Bagaimana Melakukannya?* The British Council: LSSPP.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa, Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Erlangga.
- Mulyana, D. (2015). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Romli, A. S. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- S, K. R. (2005). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Setiati, E. (2005). *Ragam Jurnalistik Baru Dalam Pemberitaan Strategi Wartawan Menghadapi Tugas Jurnalistik*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sudibyo, A. (2006). *Politik Media Dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LKiS.
- Sumadiria, H. (2005). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Future, Panduan Praktis Jurnalisisme Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syahputra, I. (2006). *Jurnalisisme Damai Meretas Ideologi Peliputan di Daerah Konflik*. Yogyakarta: P\_Media.

## **JURNAL**

- Nuswantoro AR. (2013). Media Massa dalam Situasi Konflik dari Bandwagon *Effect* Sampai *Peace Narrative*. *Jurnal Komunikasi*, 6(1)
- Mustamin. (2016). Studi Konflik Sosial Di Desa Bugis dan Parangina Kecamatan Sape Kabupaten Bima Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 2(2).
- Oktarianisa, S. (2009). Pandangan Jurnalis TV Mengenai Aplikasi Konsep Jurnalisisme Damai Pada Berita Perang di Televisi Indonesia. *Jurnal Penelitian Komunikasi Universitas Indonesia*, 7(3).

## **INTERNET**

- Tirto.id. (2019). *Kisah Penangkapan 42 Orang di Asrama Papua Surabaya Versi Mahasiswa*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.33 WIB).
- Tirto.id. (2019). *KontraS: Tak Ada Mahasiswa Papua Jadi Tersangka Perusakan Bendera*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.33 WIB).
- Tirto.id. 2019 *Kesaksian Penghuni Asrama Papua di Surabaya Soal Perlakuan Aparat*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.34 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Gubernur Lukas Angkat Bicara Persekusi Mahasiswa Papua di Tiga Kota*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.34 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kasus Persekusi Mahasiswa Papua, JK Minta Dijelaskan Secara Terbuka*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.34 WIB).

- Tirto.id. (2019). *Titik Aksi Massa di Papua, dari Manokwari hingga Jayapura*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.34 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Ruas Jalan di Manokwari Diblokade Massa Akibat Demo Mahasiswa Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.36 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Rusuh di Manokwari, Kemendagri Minta Kepala Daerah Tenangkan Warga* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.36 WIB).
- Tirto.id (2019). *Buntut Rasisme Mahasiswa Papua, Jalan Diblokir, Gedung DPRD Dibakar*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.37 WIB).
- Tirto.id. (2019). *DPR Minta Polri Segera Selesaikan Rusuh Mahasiswa Papua di Surabaya*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.37 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Siklus Rasisme terhadap Mahasiswa Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.38 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Rusuh Manokwari, Polda Metro Jamin Warga Papua Aman di Jabodetabek*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.38 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Rusuh di Papua Barat karena Rasisme, Bukan yang Lain*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.39 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Tri Susanti, Wakil Ormas yang Geruduk Asrama Papua Minta Maaf*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.39 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Rapat Paripurna DPR: Wakil Papua Bicara Rasisme & Rusuh Manokwari*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.39 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Usut Tuntas Sebab Kerusakan di Manokwari Jangan Sebatas Janji*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.40 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Aksi Demo di Timika Papua: Massa Lempari Gedung DPRD Mimika*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.40 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kronologi Asal-Usul Kericuhan di Sorong, Manokwari, Fakfak, Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.41 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Polri Kerahkan 960 Personel Brimob Berjaga di Sorong dan Manokwari*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.41 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Buntut Kasus Rasisme, Massa Bakar & Rusak Kios di Fakfak Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.42 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Fakfak Papua Memanas, Aparat Redam Aksi Pakai Cara Persuasif*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.42 WIB).

- Tirto.id. (2019). *Polisi Indonesia Gagal Mengatasi Rasisme Terhadap Mahasiswa Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.44 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Perintah Jokowi: Tindak Tegas Pelaku Rasisme Papua di Surabaya*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.44 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kegagalan Indonesia Menangani Rasisme terhadap Orang Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.45 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Korban Meninggal Akibat Ricuh di Wamena Bertambah Jadi 17 Orang*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.46 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kadinkes Papua: 4 Korban Meninggal dalam Kerusuhan di Waena*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.48 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Wamena Papua Mencekam: 16 Orang Meninggal, 65 Luka-Luka*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.48 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Wamena Papua Mencekam, Penyebabnya Ujaran Rasis dari Seorang Guru? Ilustrasi HL Indept Papua Lagi*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.48 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Polri Didesak Usut Kasus Rasisme di Asrama Papua Tanpa Pandang Bulu*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.51 WIB).
- Tirto.id. (2019). *5 Anggota TNI Diskors Terkait Insiden Asrama Papua Surabaya*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.51 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Blokir Internet Papua: Pemerintah Didesak Tanggung Jawab ke Warga*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.51 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Pemblokiran Internet di Papua Bisa Memperburuk Kekerasan*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.52 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Blokir Internet di Papua: Ombudsman Harap Kominfo Buat Aturan Jelas*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.53 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Tri Susanti Ditetapkan Tersangka Rasisme Mahasiswa Papua Surabaya*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.53 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kominfo akan Buka Akses Internet di Papua dengan Syarat Tertentu*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.55 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kerusuhan di Papua Menurut Media Australia: Ada Seruan Referendum*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.55 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Pakai Video, Polisi Tetapkan Tersangka Baru Kasus Asrama Papua*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.56 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Usai Diperiksa 12 Jam, Tri Susanti Akhirnya Ditahan Polda Jatim*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.58 WIB).

- Tirto.id. (2019). *Veronica Koman Ditetapkan Tersangka Kasus Provokasi Mahasiswa Papua.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 16.58 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Veronica Koman Jadi Tersangka, Wiranto: Kalau Salah akan Dihukum.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.00 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Polisi Tangkap Pembuat Video Hoaks soal Keriuhan di Asrama Papua.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.01 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Asrama Mahasiswa Papua di Surabaya Dilempari Karung Berisi Ular.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.02 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Asrama Papua Kembali Diteror: Kenapa Polisi Minta Tak Diberitakan?.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.02 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Ketika Hoaks soal Papua Juga Diproduksi oleh Pemerintah.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.03 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Polri Klaim Kerusakan di Wamena dan Waena Libatkan KNPB.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.06 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Kapolri Sebut Guru di Wamena Tak Mengatakan 'Kera' tapi 'Keras'.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.06 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Akses Internet di Wamena Kembali Dibuka, Sabtu 28 September 2019.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.07 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Polisi Sebut Konflik Wamena Bukan Antara Pendatang dan Warga Papua.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.07 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Agar Investigasi Penembakan Demonstran Tak Lagi Menguap Begitu Saja.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.09 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Guru di Wamena Belum Siap Mengajar karena Masih Trauma.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.11 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Sekolah di Wamena Mulai Aktif Setelah Libur Dua Pekan.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.12 WIB).
- Tirto.id. (2019). *Komnas HAM akan terbang ke Papua untuk mendalami peristiwa Wamena dan merumuskan solusinya.* <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.13 WIB).

Tirto.id. (2019). *Mengapa Pemerintah dan Keamanan Indonesia Gagal Cegah Rusuh Wamena?*. <https://tirto.id/> (Diakses pada tanggal 18 Oktober 2019, pukul 17.15 WIB).